

HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI TERHADAP KONSUMSI TABLET FE  
DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL TRIMESTER III  
DI PUSKESMAS TEGALREJO YOGYAKARTA  
TAHUN 2012

Lisa Andri Kumara<sup>1</sup>, Sri Lestari<sup>2</sup>

Abstract: The research about corelations between the husbands support to take in Fe tablet and the occurrence of anemia in the 3<sup>rd</sup> trimester of pregnancy, this observational research with crosectional design was carried out toward 30 pregnagent 30 women in Tegalrejo Health Center, Yogyakarta. The Result revealed that the more husbands' support the lessen the occurrence of anemia or, in other words, there was relationship between husband' support with the occurrence of anemia in the 3<sup>rd</sup> pregnancy.

Keyword :The supporting of husbands toward cosumption of Fe Tablet, anemia of the pregnant wife 3<sup>rd</sup> trimester III

PENDAHULUAN

Angka kematian ibu melahirkan di Indonesia termasuk tinggi, berdasarkan data SDKI (Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia) tahun 2007 angka kematian 228/100.000 kelahiran (Depkes RI, 2011). Penyebab kematian ibu yang terbanyak disebabkan karena perdarahan dan salah satu penyebab perdarahan adalah kadar haemoglobin yang rendah atau anemia (Manuaba, 2007: 6)

Prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia masih relatif tinggi yaitu 63,5% dari semua ibu hamil di Indonesia. Di Yogyakarta presentase

ibu hamil yang anemia gizi besi mencapai 26,79% (Profil Kesehatan Yogyakarta, 2006).

Salah satu faktor penyebab tingginya prevalensi anemia pada ibu hamil adalah karena ibu hamil tidak mengkonsumsi tablet zat besi dengan benar, diantaranya faktor lupa karena tidak pernah diingatkan oleh keluarga terdekat khususnya suami. Dalam mencegah anemia kehamilan ini, peran suami untuk memberikan dukungan kepada istrinya untuk mengkonsumsi tablet zat besi secara benar sangat diperlukan (Rosha dan Anjarwati, 2009).

Akibat anemia zat besi pada ibu hamil dapat menimbulkan gangguan atau hambatan pada pertumbuhan sel-sel tubuh termasuk sel-sel otak. Pada ibu hamil dapat mengakibatkan keguguran, lahir sebelum waktunya, berat bayi lahir rendah, perdarahan sebelum dan selama persalinan bahkan dapat mengakibatkan kematian ibu dan janinnya.

Kebijakan kesehatan ibu dan anak (KIA) di Indonesia sendiri saat ini menetapkan pemberian tablet tambah darah (200 mg sulfat ferrosus yang setara dengan 60 mg besi elemental dan 0,25 mg asam folat untuk semua ibu hamil sebanyak 90 tablet minimal selama 90 hari. (Depkes RI, [www.Depkes.go.id](http://www.Depkes.go.id), 2002)

Berdasarkan studi pendahuluan dan informasi dari Puskesmas Tegalrejo diperoleh jumlah ibu hamil pada tahun 2010 adalah 386 orang. Dari jumlah tersebut didapatkan ibu hamil yang tidak anemia 309 orang (80,05%) dan yang menderita anemia ada 77 orang (19,95%). (Hasil kegiatan program gizi masyarakat puskesmas Tegalrejo, 2010)

Mengingat begitu seriusnya akibat yang ditimbulkan oleh anemia dalam kehamilan serta masih tinggi prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia sehingga perlu perhatian serius dan penanganan yang efektif. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti tentang dukungan suami terhadap konsumsi tablet Fe pada ibu

hamil di Puskesmas Tegalrejo tahun 2012.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *suvey korelasional*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara dukungan suami tentang konsumsi tablet Fe dan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III. Pendekatan waktu yang digunakan adalah *cross sectional*.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan suami terhadap konsumsi tablet Fe dan variabel terikatnya adalah kejadian anemia pada ibu hamil trimester III.

Sampel dalam penelitian ini adalah 30 orang ibu hamil. Teknik sampling dengan *Simple Random Sampling*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Gambaran Umum Puskesmas Tegalrejo

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta. Puskesmas Tegalrejo terletak di jalan Yogyakarta-Magelang km 2 tepatnya masuk wilayah kampung Karangwaru Kidul. Adapun program kesehatan yang dilakuakn meliputi pemeriksaan kehamilan, imunisasi, KB, dan konseling.

Salah satu konselingnya yaitu program untuk mencegah anemia dan mengurangi kejadian anemia pada ibu hamil khususnya trimester III. Selain penyediaan leaflet dan brosur tentang

pengecahan anemia, dilakukan penyuluhan di masyarakat yang bekerjasama dengan aparat desa dan kader Posyandu. Pemantauan HB dilakukan 2 kali di trimester I dan III. Sedangkan untuk meningkatkan dukungan suami tentang kejadian anemia belum ada kebijakan secara khusus baik secara lisan maupun yang tertulis.

## 2. Karakteristik Responden

Berdasarkan data dari 40 responden yaitu ibu hamil trimester III yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta, bulan Februari 2012 sampai dengan Maret 2012 didapatkan data tentang, umur, tingkat pendidikan, paritas, umur kehamilan, pendapatan keluarga.

Tabel 3  
Distribusi Frekuensi Karakteristik Umur Responden

No	Umur	Frekuensi	%
1	20-25 th	13	43,3
2	26-30 th	9	30
3	31-35 th	8	26,7
	Jumlah	30	100

Sumber: Data Primer 2012

Dari tabel 3 menunjukkan bahwa umur responden yang terbanyak adalah umur 26-30 tahun sebanyak 13 ( 43,3%) dan terendah adalah responden dengan umur 31-35 sebanyak 8 (26,7%).

Tabel 4  
Distribusi Frekuensi Karakteristik Tingkat Pendidikan Responden

No	Jenjang	Frekuensi	%
----	---------	-----------	---

Pendidikan			
1	SMP	9	30
2	SMA/SMK	19	63,3
3	PT	2	6,7
	Jumlah	30	100

Sumber : Data Primer 2012

Dari tabel 4 menunjukkan bahwa pendidikan terakhir yang terbanyak adalah tingkat pendidikan SMA/SMK sebanyak 19 ( 63,3%) dan terendah adalah tingkat pendidikan perguruan tinggi sebanyak 2 (6,7%).

Tabel 5  
Distribusi Frekuensi Karakteristik Penghasilan Keluarga Responden

No	Penghasilan Keluarga	Frekuensi	%
1	< 460.000	3	10
2	460.000-1.000.000	16	53,3
3	>1.000.000	11	36,7
	Jumlah	30	100

Sumber : Data Primer, 2012

Dari tabel 5 menunjukkan bahwa pendapatan keluarga adalah responden dengan penghasilan keluarganya Rp. 460.000-1.000.000 sebanyak 16 (53,3%) dan paling sedikit responden dengan penghasilan keluarga dibawah Rp 460.000 sebanyak 3 orang (10%).

Tabel 6  
Distribusi Frekuensi Karakteristik Paritas Ibu Hamil Responden

No	Gravida	Frekuensi	%
1	1	14	46,7
2	2	16	53,3
	Jumlah	30	100

Sumber : Data Primer 2012

Dari tabel 6 menunjukkan bahwa paritas ibu hamil trimester III adalah gravida 2 yaitu sebanyak 16 responden (53,3%) dan yang terendah gravid 1 yaitu 14 responden (46,7%).

Tabel 7  
Distribusi Frekuensi Karakteristik  
Periksa kehamilan Responden

No	Periksa Kehamilan	Frekuensi	%
1	<5 kali	1	3,3
2	5-10 kali	12	40
3	> 10 kali	17	56,7
	Jumlah	30	100

Sumber : Data Primer, 2012

Dari tabel 7 menunjukkan bahwa frekuensi pemeriksaan kehamilan pada ibu hamil trimester III yang terbanyak adalah responden yang memeriksakan kehamilan lebih dari 10 kali yaitu 29 orang (72,5%) dan yang terendah adalah responden yang memeriksakan kehamilannya kurang dari 5 kali yaitu 1 orang (2,5 %).

Tabel 8  
Distribusi Frekuensi Karakteristik  
Umur Suami Responden

No	Umur	Frekuensi	%
1	26-35 tahun	8	26,7
2	>35 tahun	22	73,3
	Jumlah	30	100

Sumber : Data Primer, 2012

Dari tabel 8 menunjukkan bahwa umur suami ibu hamil trimester III yang terbanyak adalah yang berumur lebih dari 35 tahun sebanyak

22 orang ( 73,3%) dan yang terendah adalah yang berumur 26-35 tahun yaitu 8 orang (26,7%).

Tabel 9  
Distribusi Frekuensi Karakteristik  
Pendidikan Suami Responden

No	Jenjang Pendidikan	Frekuensi	%
1	SMP	3	10
2	SMA/SMK	22	73,3
3	PT	5	16,7
	Jumlah	30	100

Sumber : Data Primer 2012

Dari tabel 9 menunjukkan bahwa pendidikan terakhir suami responden yang terbanyak adalah responden dengan tingkat pendidikan SMA/SMK sebanyak 22 ( 73,3%) dan terendah adalah responden dengan tingkat pendidikan perguruan tinggi sebanyak 5 (16,7%).

Tabel 10  
Distribusi Frekuensi Karakteristik  
Pekerjaan Suami Responden

No	Jenjang Pekerjaan	Frekuensi	%
1	Petani	8	26,7
2	Wiraswasta	18	60
3	PNS	4	13,3
	Jumlah	30	100

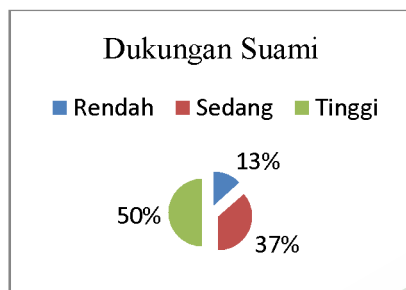
Sumber : Data Primer 2012

Dari tabel 10 menunjukkan bahwa pekerjaan suami responden yang terbanyak adalah wiraswasta

sebanyak 18 orang (60%) dan terendah adalah PNS sebanyak 4 orang (13,3%).

### 3. Dukungan Suami terhadap Konsumsi Tablet Fe

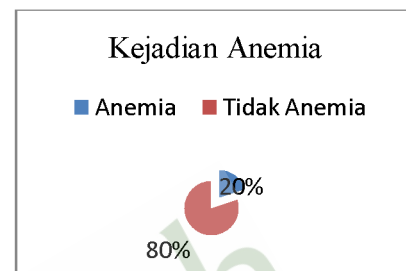
Gambar 3  
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Dukungan Suami terhadap Konsumsi Tablet Fe



Pada gambar 3 dapat dilihat bahwa, distribusi frekuensi responden berdasarkan dukungan suami terhadap konsumsi tablet Fe di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta tahun 2012, di dapatkan hasil dengan dukungan suami tinggi sebanyak 15 orang (50%) dan terendah adalah responden dengan dukungan suami terhadap konsumsi tablet Fe rendah sebanyak 4 orang (13,3%).

### 4. Kejadian Anemia

Gambar 4  
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Kejadian Anemia



Pada gambar 4 dapat dilihat bahwa, distribusi responden berdasarkan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta tahun 2012, didapatkan responden yang tidak anemia sebanyak 24 orang (80%) dan yang mengalami anemia sebanyak 6 orang (20%).

### 5. Hubungan Dukungan Suami terhadap Konsumsi tablet Fe dengan kejadian Anemia pada ibu hamil Trimester III

Tabel 11  
Distribusi silang dukungan suami terhadap konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia

No	Kejadian Anemia	Tidak Anemia		Anemia		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%
1	Rendah	2	6,7	2	6,7	4	13,3
2	Sedang	7	23,3	4	13,3	11	36,7
3	Tinggi	15	50	0	0	15	50
	Jumlah	24	80	6	20	30	100

Dari tabel 11 menunjukkan bahwa dari 30 responden yang menunjukkan hasil prosentase tertinggi yaitu dukungan suami tinggi dan tidak

anemia sebanyak 15 orang (50%), sedangkan prosentase terendah yaitu anemia dengan dukungan suami rendah sebanyak 2 orang (6,7%).

Dari tabel 11 distribusi silang yang telah diuraikan pada bagian depan diperoleh hasil ada kecenderungan anemia dipengaruhi oleh dukungan suami terhadap konsumsi tablet Fe, dimana dari 30 responden dengan presentase tertinggi yaitu dukungan suami tinggi dan tidak anemia sebanyak 15 orang (50%), sedangkan responden yang anemia dengan dukungan suami sedang 4 orang (13,3%) dan dukungan suami rendah 2 orang (6,7%).

Setelah dilakukan uji bivariat dengan korelasi chi square dengan SPSS 16 *For windows* didapatkan dengan taraf kesalahan 5% didapatkan p sebesar 0,02. Pada taraf kesalahan 5%,  $p < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan ada korelasi yang positif antara dukungan suami terhadap konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta 2012. Harga korelasi yang positif artinya semakin tinggi dukungan suami kama kemungkinan semakin kecil kejadian anemia.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa tingkat dukungan suami tentang konsumsi tablet Fe di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta tahun 2012 termasuk dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 15 orang (50%). Hal ini berarti para suami sudah sadar tentang pentingnya konsumsi tablet Fe bagi kesehatan ibu dan janin. Dengan

adanya dukungan suami maka diharapkan dapat terbentuk konsep diri yang positif yang mendorong ibu hamil untuk memperhatikan diri dan janin.

Telah dijelaskan di depan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi anemia adalah asupan suplemen tablet Fe pada ibu hamil. Hal ini disebabkan karena cara yang paling efektif untuk meningkatkan kadar zat besi dalam jangka waktu pendek adalah dengan pemberian suplemen tablet Fe namun, pemberian tablet Fe harus diimbangi dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe. Tanpa adanya kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe, maka program pemberian tablet besi ini akan sia-sia. Terbukti dari penelitian ini bahwa angka anemia pada responden sebanyak 6 orang (20%), hal ini mungkin karena kurang pengetahuan tentang pentingnya tablet Fe baik pada ibu hamil maupun pada para suami.

Adanya hubungan antara dukungan hubungan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil Trimester III dibuktikan dengan uji hipotesis *Chi square*. Pada penelitian ini diperoleh harga signifikan hitung lebih kecil dari signifikan rumus dengan taraf signifikan yang telah ditetapkan, maka menunjukkan ada hubungan antara kedua variabel.

Menurut Notoatmojo (2003), perilaku kesehatan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain faktor *reinforcing* (penguat) meliputi dukungan keluarga. Sedangkan

menurut Rosa dan Anjarwati (2009) yang mempengaruhi kejadian anemia antara lain paritas, status kesehatan, asupan Fe, dan kepatuhan ibu hamil trimester III dalam mengkonsumsi tablet Fe, pekerjaan dan pendidikan. Dari penjelasan tersebut bahwa suami diharapkan mengingatkan dan memonitor istri yang sedang hamil untuk minum tablet Fe. Karena menurut Tufik (2010) suami merupakan main supporter (pendukung utama) pada masa kehamilan. Selain itu Ratnaningsih dan Auliana (2004) berpendapat bahwa alasan utama yang menyebabkan yang menyebabkan rendahnya kepatuhan ibu hamil adalah kurangnya dukungan suami terhadap konsumsi tablet Fe. Hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa dukungan suami merupakan salah satu kunci kesuksesan program distribusi tablet Fe untuk ibu hamil.

Jadi dukungan suami terhadap konsumsi tablet Fe bukan saja faktor yang domain dan bukan satu-satunya faktor pendukung yang mempengaruhi kejadian anemia, masih banyak faktor yang lain memepengaruhi kejadian anemia.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

1. Dukungan suami terhadap konsumsi tablet Fe pada ibu hamil trimester III di puskesmas Tegalorejo Yogyakarta dari 30 responden hasilnya sebagian adalah 15 responden (50%) dengan dukungan tinggi, kategori dukungan sedang

11 responden (36,7%) dan kategori dukungan rendah 4 responden (13,3%).

2. Kejadian Anemia di Puskesmas Tegalorejo Yogyakarta dari 40 responden hasilnya sebagian tidak anemia yaitu 26 responden (80%) dan yang mengalami anemia 4 responden (20%).
3. Terdapat hubungan antara dukungan suami terhadap konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil timester III.

### B. Saran

1. Puskesmas Tegalorejo Yogyakarta Diharapkan Bidan Puskesmas Tegalorejo Yogyakarta membuat program kerja tentang penyuluhan pendampingan suami selama istri hamil dalam rangka meningkatkan kualitas peran suami khususnya dalam mengkonsumsi tablet Fe.
2. Para suami yang mempunyai istri hamil Diharapkan agar meningkatkan kualitas peran serta suami dalam menjaga kesehatan ibu hamil terutama yang terkait dengan pencegahan terjadinya anemia. Suami perlu mengetahui makanan yang banyak mengandung zat besi dan mengingatkan istrinya dalam mengkonsumsi tablet Fe.
3. Ibu hamil Diharapkan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe secara teratur sehingga tidak terjadi anemia dan ibu hamil agar memotivasai suami agar berperan aktif untuk menemani ketika

pemeriksaan kehamilan, dan ibu hamil juga dapat memeberikan leaflet yang didapatkan dari puskesmas sehingga suami mengerti tentang informasi terhadap ibu hamil khususnya anemia.

#### 4. Peneliti Lain

Diharapkan peneliti dapat menguji kevalidan pertanyaan-pertanyaan kuesioner, memberi jarak saat pengisian kuesioner sehingga diperoleh jawaban yang benar-benar dialami responden. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat mengendalikan variabel-variabel pengganggu sehingga didapatkan responden yang homogen.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, Rineka Cipta, Jalarta
- Atikah P, Asfuah S, 2009, *Gizi untuk Kebidanan*, Nuha Medika, Yogyakarta
- Astuti, AW, 2006, *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Gizi Ibu Hamil Dengan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Tegaltrejo Yogyakarta Tahun 2006*, Karya Tulis Ilmiah Program Studi Kebidanan Jenjang Diploma III STIKes 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Astuti, ST., 2006, *Hubungan Antara Dukungan Suami dengan Kepatuhan Ibu Hamil Melakukan ANC di Wilayah Puskesmas Imogiri II Bantul Tahun 2006*, Karya Tulis Ilmiah Program Studi Kebidanan Jenjang Diploma III STIKes 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Dgun, MS, 2002, *Psikologi Keluarga (Peranan Ayah Dalam Keluarga)*, Rineka Cipta, Jakarta
- Iskandar., 2006, *Istri Hamil Suami Harus Ikut Andil*, di akses tanggal 1 september 2011, [www.fkm-undip.or.id](http://www.fkm-undip.or.id)
- Kristiyanasari Weni, 2010, *Gizi Ibu Hamil*, Nuha Medika, Yogyakarta
- Lestari, S., 2007, *Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Anemia Dengan Kejadian Anemia di Puskesmas Jetis I Bantul Tahun 2007*, Karya Tulis Ilmiah Program Studi Kebidanan Jenjang Diploma III STIKes 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Manuaba I.B.G., 1998. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan*, EGC, Jakarta



- Manuaba I.B.G., 2001, *Kapita Selekta Penatalaksanaan ruti Obsgin dan Keluarga Berencana*, EGC, Jakarta
- Manuaba I.B.G., 2007, *Pengantar Kuliah Obstetri*, EGC, Jakarta
- Notoatmodjo Soekidjo, 2005, *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasinya*, Rineka Cipta, Jakarta
- Novyta NR, Anjarwati, 2009, Hubungan Dukungan Suami Tentang Konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta Tahun 2009, *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan STIKes 'Aisyiyah Yogyakarta*
- Pambudi Imran, 2011, *Memperhatikan lagi Angka Kematian Ibu*, <http://kematianibu.co.id> diakses tanggal 13 September 2011, 10:43 am
- Prawiroharja, 2008, *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*, Bina Pustaka, Jakarta
- Prawiroharjo, 2007, *Ilmu Kebidanan*, Yayasan Bina Pustaka, Jakarta
- Profil Kesehatan Yogyakarta, 2006, *Presentase Ibu Hamil yang Anemia*, Depkes, Yogyakarta
- Ratnaningsih dan Aulia, 2004, *Peranan Suami Dalam Rangka Upaya Penanganan kekurangan Energi Kronis Pda Ibu Hamil*, *Majalah Berita kedokteran Masyarakat Program Studi IKM UGM program Pasca Sarjana Triwulan* 2, BKM/XX/02/49/, Yogyakarta
- Sayogo S, 2007, *Gizi Ibu Hamil*, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta
- Sugiyono, 2010, *Statistik Untuk Penelitian*, Alfa Beta, Bandung
- Sundawa, LR., 2008, *Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Anemia Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Ngampilan Yogyakarta 2008*, Karya Tulis Ilmiah Program Studi Kebidanan Jenjang DIII STIKes 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Taufik, 2010, *Psikologi Untuk Kebidanan*, Eastview, Jawa Tengah
- Tarwoto dan Wasnindar, 2007, *Anemia Pada Ibu Hamil*, Trans Info Media, Jakarta



STIKES  
**Aisyiyah**  
YOGYAKARTA